

## BAB 5

### Simpulan dan Saran

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perubahan tingkat pertumbuhan laba terhadap *Dividend per share* dan *Earning per share* pada PT. Gudang Garam berfluktuasi sehingga sulit untuk ditentukan hubungan yang signifikan antara tingkat pertumbuhan laba terhadap *earning per share* dan *dividend per share*. Hal ini tampak pada tabel 4.1 dimana kenaikan tingkat pertumbuhan laba tidak selalu diikuti oleh kenaikan *dividend per share* dan *earning per share*, demikian sebaliknya.
2. Perubahan tingkat pertumbuhan laba terhadap *dividend per share* dan *earning per share* pada PT H.M Sampoerna memiliki hubungan yang positif. Hal ini tampak pada tabel 4.2 dimana kenaikan tingkat pertumbuhan laba cenderung diikuti kenaikan *dividend per share* dan *earning per share*, demikian sebaliknya.
3. Perubahan tingkat pertumbuhan laba terhadap *dividend per share* dan *earning per share* pada PT BAT. Indonesia memiliki hubungan yang positif. Hal ini tampak pada tabel 4.3 dimana kenaikan tingkat pertumbuhan laba cenderung diikuti kenaikan *dividend per share* dan *earning per share*, demikian sebaliknya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas maka saran-saran yang diajukan adalah:

1. Perusahaan diharapkan bisa meningkatkan tingkat pertumbuhan laba karena berpengaruh terhadap *dividend per share* dan *earning per share*.
2. Perusahaan diharapkan dapat membagikan dividen dalam jumlah yang terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang akan mendorong investor untuk lebih banyak menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.
3. Perusahaan yang mencatatkan sahamnya di pasar sekunder, hendaknya terus berusaha meningkatkan kinerjanya melalui penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen agar dapat meningkatkan *earning per share* sehingga dapat memperoleh dana di pasar modal dengan biaya yang lebih rendah

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arcana, Nyoman, 1996, Pengantar Statistik II untuk Ekonomi, Surabaya, Fakultas ekonomi Universitas katolik Widya Mandala.
- Gitosudarmo, Indriyo, 1981, Manajemen Keuangan, Edisi pertama, Cetakan pertama, Yogyakarta, Penerbit Universitas Gajahmada.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri, 1995, Manajemen Keuangan, Edisi ketiga, Cetakan kedua, Yogyakarta, Penerbit BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1998, Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta, Penerbit PT. Raja Grafindo.
- Helfert, Erich A., 1993, Analisis Laporan Keuangan, Edisi ketujuh, Cetakan pertama, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Husnan, Suad, 1994, Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi kedua, Cetakan pertama, Yogyakarta, Penerbit UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 1996, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi pertama, Yogyakarta, AMP YKPN.
- Newbold, Paul, 1995, Statistic for Bussiness and Economics, 4<sup>th</sup> ed, New Jersey, Prentice Hall Inc.
- Prastowo, Dwi, 1995, Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, Edisi pertama, Cetakan pertama, Yogyakarta, Penerbit AMP YKPN.
- Saputro, Eko, 2000, Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio, Surabaya, STIE Perbanas.
- Sartono, Agus dan Munir, 1997, Pengaruh Kategori Industri terhadap Price Earning Ratio dan Faktor-Faktor Penentunya, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 12. No.3. hal 83-98, Yogyakarta, Penerbit BPFE.
- Soediyono R., 1991, Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio, Yogyakarta, Penerbit Liberty.
- Weston, J. Fred dan Eugene Brigham, 1993, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi kesembilan, Cetakan pertama, Jakarta, Penerbit Erlangga.